

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena desain penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan bagi keperluan pengujian hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel dalam penelitian. Dengan demikian desain penelitian pada hakekatnya merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah diterapkan dan berperan sebagai pedoman penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. (Mulyadi 2013)

Berdasarkan jenis penelitian yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Pada Studi Kasus ini penulis bermaksud ingin mengetahui tingkat Pengetahuan dan Sikap perawat dalam organisasi PPNI di RS Ban Lawang.

1.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Ban Lawang pada bulan Juni

1.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mengambil 2 orang perawat yaitu perawat senior (dengan masa kerja >10 th) dan perawat baru (dengan masa kerja <5 th). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap perawat terhadap organisasi PPNI di Rumah Sakit Ban Lawang.

1.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skor dan Kriteria
Tingkat pengetahuan perawat tentang organisasi PPNI	<p>Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (<i>know-how</i>) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi intelegensia orang tersebut.</p>	<p>Menurut (Arikunto, 2010), pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu : Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dari total</p>	Kusioner dan Wawancara	<p>Skor : S :3 KS : 2 TS : 1 Kriteria : 1. baik bila responden dapat menjawab dengan 76-100% atau scorenya 30 dari total jawaban pertanyaan. 2. cukup bila responden dapat menjawab dengan 56-75% atau scorenya 20 dari total jawaban pertanyaan. 3. kurang bila responden dapat menjawab dengan <56% atau scorenya 10 dari total pertanyaan</p>

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skor dan Kriteria
Penilaian Pribadi perawat tentang organisasi PPNI	Sikap responden terhadap PPNI dipengaruhi juga oleh lamanya kerja (pengalaman) sebagai perawat karena seperti halnya pengetahuan, sikap juga terdiri dari beberapa tingkatan yaitu : menerima (<i>receiving</i>), merespon (<i>responding</i>), menghargai (<i>valuing</i>) dan bertanggung jawab (<i>responsible</i>) yang memerlukan waktu.	Menggunakan skala linkert	Skala yang digunakan menggunakan skala linkert dengan kuesioner	Skor : SS : 5 S : 4 RR : 3 KS : 2 TS : 1 Kriteria : 1. Sangat baik bila responden dapat menjawab dengan 80-100% atau scorenya 50 dari total jawaban pertanyaan 2. baik bila responden dapat menjawab dengan 70-80% atau scorenya 40 dari total jawaban pertanyaan. 3. cukup bila responden dapat menjawab dengan 50 - 70% atau scorenya 30 dari total jawaban pertanyaan. 4. kurang bila responden dapat menjawab dengan <50% atau scorenya 10 dari total pertanyaan

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa kuisioner atau angket, lembar wawancara dan voice recorder. Untuk mengukur tingkat pengetahuan perawat terdiri dari 10 pertanyaan dengan opsi Setuju (S=3) , Kurang Setuju (KS=2), Tidak Setuju (TS=1). Sedangkan untuk mengukur sikap perawat terhadap organisasi PPNI terdiri dari 10 pertanyaan dengan opsi pilihan Sangat Setuju (SS=5), Setuju (S=4), Ragu –Ragu (RR=3), Kurang Setuju (KS=2), dan Tidak Setuju (TS=1).

1.6 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan cara menuliskan hasil wawancara tersebut dalam bentuk transkripsi berdasarkan hasil rekaman suara. (sunnyoto,2011) analisis data kualitatif digunakan untuk menggali pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan alasan – alasan suatu permasalahan. Analisis ini cenderung dilakukan untuk data yang bersifat kualitatif yang dikumpulkan dari riset wawancara/diskusi yang berupa kalimat/kata-kata yang dapat memunculkan suatu gambaran baru/memperkuat gambaran yang sudah ada dalam suatu kondisi.

Tabel interpretasi nilai

Besarnya Nilai	Interpretasi (Jumlah skor x dengan jumlah soal)
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu – ragu
2	Kurang Setuju
1	Kurang Setuju

1.7 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2017). Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap perawat dalam berorganisasi di PPNI. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi dan selanjutnya peneliti

membagikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap terhadap organisasi PPNI.

1.8 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian menurut Nursalam (2008) dibagi menjadi 3 bagian yaitu prinsip manfaat dan tidak merugikan, prinsip menghargai hak asasi manusia, dan prinsip keadilan`

a. Prinsip Manfaat (*Beneficiency*) dan Prinsip Non-Maleficience

Partisipasi subjek dalam penelitian dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan dengan cara peneliti akan menyakinkan subyek bahwa partisipasinya dalam penelitian akan dipergunakan sebagai kajian ilmiah secara akademis. Penelitian ini juga bermanfaat bagi subyek dalam mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap terhadap organisasi PPNI.

Penelitian ini juga beresiko mengganggu aktivitas subyek sehari-hari. Oleh karena itu, wawancara dalam penelitian ini akan dibatasi hanya sampai 30 menit atau sesuai kesepakatan dari subyek.

b. Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Untuk memenuhi prinsip menghormati harkat dan martabat subjek. Peneliti akan menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, serta peran calon subjek penelitian. Peneliti meminta subyek untuk menandatangani *informed consent* jika bersedia menjadi partisipan. Peneliti juga memberi kesempatan kepada calon subjek untuk mempertimbangkan keputusan untuk menerima atau menolak menjadi subjek penelitian

c. Prinsip Kerahasiaan (*right of privacy*)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti Untuk menjaga prinsip kerahasiaan nama subjek hanya menggunakan inisial saja. Peneliti berkewajiban tidak akan mempublikasikan identitas partisipan dengan hanya menyebutkan nama inisial. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang didapat dari subjek peneliti dengan menyimpan data dalam bentuk rekaman yang hanya bias diakses oleh peneliti. Sedangkan data dalam bentuk *hardfile* akan disimpan oleh peneliti dan institusi yang memiliki hak publikasi